

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan terhadap produk peternakan terutama daging sapi terus mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan tingkat kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi setiap hari harus terpenuhi, agar tercapai kehidupan yang sehat. Tingkat konsumsi daging sapi/kapita/tahun penduduk Indonesia mengalami peningkatan, ditahun 2009 sebanyak 0,334 kg/kapita/tahun, dan tahun 2010 sebanyak 0,367 kg/kapita/tahun (Anonim, 2011). Produksi daging dari tahun 2010 sampai 2014 mengalami peningkatan sebesar 5,98 % pertahun, sedangkan daging sapi meningkat sebesar 5,55% pertahun (Anonim, 2015). Peningkatan terhadap konsumsi daging mendorong pesatnya perkembangan industri sapi potong melalui sistem penggemukan dan industri pengolahan daging (Suryadi, 2012).

Pemerintah berusaha meningkatkan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yaitu melalui pembangunan, khususnya sub sektor peternakan dengan mengembangkan peternakan di daerah-daerah, memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produksi peternakan, penyuluhan peternakan, peningkatan sarana produksi, serta tenaga ahli di bidang peternakan.

Politeknik Negeri Jember sebagai institusi pendidikan formal berusaha menghasilkan sumber daya manusia yang handal, terampil dan mampu bersaing dalam dunia peternakan. Salah satu cara Politeknik Negeri Jember mempersiapkan tenaga ahli bidang peternakan dengan mengadakan program praktek kerja lapang (PKL) yang bertujuan untuk melatih mahasiswa sebelum terjun dalam dunia kerja, melalui program ini mahasiswa dilatih untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan mendapatkan pengalaman sebelum bekerja.

Program PKL di PT. Agro Fauna Kertosari merupakan perusahaan yang bergerak dibidang peternakan sapi penggemukan (*feedlot*) dan berbagai komoditi agribisnis, sehingga dapat dijadikan salah satu cara untuk menambah wawasan dan keterampilan serta mampu melatih mahasiswa untuk berinteraksi dengan

dunia kerja. PT. Agro Fauna Kertosari juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pemeliharaan sapi potong (*feedlot*) secara langsung mengenai manajemen pemeliharaan, pemberian pakan, penanganan penyakit, manajemen pemasaran.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di industri peternakan sapi potong.
- b. Meningkatkan kemampuan diri mahasiswa terhadap permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan peternakan

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menambah pengetahuan tentang pemeliharaan sapi potong yang dilakukan selama praktek kerja lapang (PKL) di PT. Agro Fauna Kertosari.
- b. Mengetahui proses tatalaksana pemeliharaan serta semua kegiatan yang dilakukan di PT. Agro Fauna Kertosari.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Agro Fauna Kertosari dengan komoditi ternak sapi potong yang dilaksanakan mulai tanggal 15 April sampai 20 Mei 2015.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan selama proses praktek kerja lapang (PKL) di PT. Agro Fauna Kertosari Mojokerto adalah mengikuti, mengamati dan melaksanakan semua kegiatan pemeliharaan dilokasi praktek kerja lapang (PKL) dan melakukan diskusi dengan pekerja dan pembimbing lapang, dan juga mengamati segala bentuk kekurangan dan kelebihan yang bisa digunakan sebagai bahan penyusunan laporan praktek kerja lapang (PKL).